



RINGKASAN

KEVIN OMAR AMRULLAH ISMAIL. Produksi Benih Jeruk Keprok (*Citrus reticulata*) di IP2TP Punten BPSI Jestro Batu Jawa Timur. *Seed Production of Keprok Orange (Citrus reticulata) at IP2TP Punten BPSI Jestro Batu East Java*. Dibimbing oleh WINARSO DRAJAD WIDODO.

Jeruk merupakan komoditas unggulan nasional dan mempunyai peranan penting di pasaran dunia atau pun dalam negeri. Jenis jeruk sangat beragam, salah satunya adalah Jeruk Keprok yang sangat terkenal dan luas dibudidayakan. Peningkatan produksi jeruk setiap tahunnya tidak berbanding lurus dengan penggunaan benih bermutu dan bersertifikat di kalangan petani jeruk. Kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari teknik produksi benih Jeruk Keprok di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Batu Jawa Timur, meningkatkan wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang perbenihan khususnya dalam aspek produksi benih jeruk.

Praktik kerja lapangan dilakukan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Batu Jawa Timur dimulai pada tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Hasil kegiatan PKL diketahui bahwa KPRI Citrus pernah melakukan kegiatan sertifikasi benih jeruk dan telah mendapatkan sertifikat benih bermutu. Penyediaan batang bawah yang diawali dengan panen buah dan memperoleh hasil panen sekitar 13-15 kg. Kegiatan ekstraksi biji yang didapatkan meliputi teknis pelaksanaan ekstraksi biji, kriteria benih yang layak dan tidak layak semai, dan standar operasional prosedur (SOP) penyimpanan benih Jeruk JC. Penyemaian benih pada dua kriteria ukuran benih sebanyak masing-masing 100 benih diperoleh hasil persentase daya berkecambah yaitu ukuran sedang 92% dan ukuran besar 70%. *Transplanting* pada hasil penyemaian diperoleh jumlah semaian nuselar pada benih berukuran sedang sebanyak 84 semaian dan besar sebanyak 26 semaian. Hasil sampel pemilihan batang bawah okulasi didapatkan bahwa keseluruhan sampel sudah memenuhi persyaratan teknis minimal (PTM) batang bawah okulasi sesuai standar Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2019 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura. Pemanenan *entres* yang dilakukan melebihi jumlah rencana produksi, yaitu 28 *entres* Keprok Batu 55, 30 *entres* Keprok Krisma Agrihorti, 34 *entres* Keprok RGL, dan 37 *entres* Keprok Terigas.

Kegiatan okulasi yang dilakukan diperoleh hasil persentase keberhasilan okulasi dan persentase pecah tunas terbesar pada Keprok Batu 55 yaitu 100%. Pertambahan jumlah pecah tunas terbanyak yaitu pada umur 35 hari setelah okulasi. Pemeliharaan benih hasil okulasi yang dilakukan meliputi penyiraman, pengendalian HPT dan pemupukan, penyiangan, dan pewiwilan. KPRI Citrus pernah melakukan kegiatan pemasaran benih Jeruk Keprok. Harga benih Jeruk Keprok kelas Benih Sebar sekitar Rp10.000,00 sampai Rp12.500,00. Data penjualan benih Jeruk Keprok diperoleh bahwa varietas yang paling diminati konsumen pada tahun 2022 yaitu Keprok RGL dan Keprok Terigas.

Kata kunci: batang bawah, *entres*, okulasi, pemasaran, penyemaian